

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF PENGARUH KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MELALUI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG TAHUN ANGKATAN 2016/2017

Pada Bab III ini peneliti menguraikan beberapa hal mengenai pengaruh komunikasi instruksional dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Diponegoro Semarang tahun angkatan 2016/2017.

1.1. Karakteristik Responden

Dalam pengumpulan data responden, jenis kelamin responden bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki - laki dan perempuan yang menjawab pertanyaan penelitian, karena informasi yang didapatkan ini mampu mempengaruhi segala sesuatu mengenai pola perilaku mahasiswa dalam proses pembelajaran di Universitas Diponegoro Semarang tahun angkatan 2016/2017.

Tabel 3.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	F	%
Laki – Laki	13	25%
Perempuan	39	75%
Jumlah	52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.1 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 52 orang yang terdiri dari 13 orang laki - laki dan 39 orang perempuan dengan persentase masing - masing 25% dan 75%.

3.2 Pengujian Validitas dan Realibilitas

Instrumen yang valid dan reliabel dibutuhkan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Reliabel berarti jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows version 17.0*. Berikut ini adalah pengujian validitas dan reliabilitas indikator - indikator dari variabel dalam penelitian yang akan diujikan, dapat dilihat di bawah ini:

1.2.1 Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2010:172). Suatu kuesioner dengan *Comfirmation* faktor analisis dikatakan valid jika nilai $\text{sig} < 0,05$ (Ghozali, 2011: 445)

Tabel 3.2
Uji Validitas Variabel Dengan *Confirmation* Faktor Analisis

Variabel	Indek	Sig	≈	$\alpha = 0.05$	Ket
Komunikasi Instruksional X ₁	1. Dosen mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang baik sebelum memulai pelajaran	0.000	<	0,05	Valid
	2. Dosen mampu memberikan persepsi yang baik kepada mahasiswa	0.000	<	0,05	Valid
	3. Dosen mampu memberikan penguat /reinforcement sebelum memulai pelajaran	0.000	<	0,05	Valid
	4. Dosen mampu mengidentifikasi kesiapan belajar mahasiswa dengan baik	0.000	<	0,05	Valid
	5. Dosen mengetahui gaya belajar mahasiswa dengan baik	0.000	<	0,05	Valid
	6. Dosen mengetahui kondisi sosial emosional kelas dengan baik	0.000	<	0,05	Valid
	7. Dosen mampu merancang pembelajaran dengan baik	0.000	<	0,05	Valid
	8. Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter dan materi yang diajarkan	0.000	<	0,05	Valid
	9. Dosen mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik	0.000	<	0,05	Valid
	10. Dosen mampu membangkitkan motivasi mahasiswa	0.000	<	0,05	Valid
	11. Dosen menguasai materi pembelajaran dengan baik	0.000	<	0,05	Valid
	12. Dosen mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami mahasiswa	0.000	<	0,05	Valid
	13. Dosen mampu mengorganisir materi pembelajaran	0.000	<	0,05	Valid
	14. Dosen mampu memberikan tanggapan dengan baik	0.000	<	0,05	Valid
	15. Dosen mampu merespon dengan baik kesulitan mahasiswa	0.000	<	0,05	Valid
	16. Dosen mampu memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa	0.000	<	0,05	Valid
	17. Dosen mampu meriview dan menyimpulkan isi	0.000	<	0,05	Valid

Variabel	Indek	Sig	≈	$\alpha = 0,05$	Ket
Lingkungan Belajar X ₂	18. Orang tua selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar (alat tulis, buku, dsb) sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal	0.000	<	0,05	Valid
	19. Orang tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan kegiatan belajar di rumah	0.000	<	0,05	Valid
	20. Dalam keluarga saya, orang tua menerapkan aturan-aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga	0.000	<	0,05	Valid

	21. Di Universitas, dosen memperlakukan masing-masing mahasiswa secara sama (tidak pilih kasih)	0.000	<	0,05	Valid
	22. Di kelas mahasiswa dituntut dapat mencapai hasil-hasil belajar yang baik	0.000	<	0,05	Valid
	23. Dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertanya kepada dosen disaat tidak memahami materi pelajaran	0.000	<	0,05	Valid
	24. Di kelas mahasiswa diberikan kesempatan luas menyatakan kritik kepada dosen.	0.000	<	0,05	Valid
	25. Jika mahasiswa melanggar aturan di Universitas, orang tua akan memprotes hukuman fisik yang diberikan pada mahasiswa	0.000	<	0,05	Valid
	26. Di Universitas, mahasiswa tidak bebas mengembangkan bakat-bakatnya (misal: olahraga, menari, dll)	0.000	<	0,05	Valid
	27. Dengan pekerjaan orang tua mahasiswa saat ini, mahasiswa merasa nyaman belajar di Universitas dari pada di rumah	0.000	<	0,05	Valid
	28. Di kelas, mahasiswa suka bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik	0.000	<	0,05	Valid
	29. Mahasiswa akan sangat gembira jika mahasiswa dapat berprestasi di kelas oleh sebab mahasiswa akan dihargai teman-teman	0.000	<	0,05	Valid
	30. Teman-teman di sekitar tempat tinggal mahasiswa selalu mengajak bermain	0.000	<	0,05	Valid
	31. Masyarakat membantu menyediakan sarana dan prasarana mahasiswa untuk belajar	0.000	<	0,05	Valid

Variabel	Indek	Sig	≈	$\alpha=0,05$	Ket
Motivasi Belajar Z	32. Belajar adalah kebutuhan yang harus mahasiswa penuhi	0.000	<	0,05	Valid
	33. Mahasiswa belajar karena mahasiswa senang dengan mata pelajaran	0.000	<	0,05	Valid
	34. Mahasiswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar mendapatkan nilai yang baik	0.000	<	0,05	Valid
	35. Mahasiswa belajar karena ingin mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan, dan kepribadian mahasiswa	0.000	<	0,05	Valid
	36. Mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin memahami materi pelajaran lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa	0.000	<	0,05	Valid
	37. Mahasiswa belajar karena mahasiswa meneladan orang tua mahasiswa yang berhasil	0.000	<	0,05	Valid
	38. Mahasiswa belajar ingin mendapat pujian/penghargaan dari orang tua maupun dosen	0.000	<	0,05	Valid
	39. Mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin mendapatkan hadiah dari orang tua ketika mahasiswa berprestasi	0.000	<	0,05	Valid

Variabel	Indek	Sig	≈	$\alpha=0,05$	Ket
Prestasi Akademik Y	40. IPK semester 1	0.000	<	0,05	Valid
	41. IPK semester 2	0.000	<	0,05	Valid
	42. IPK semester 3	0.000	<	0,05	Valid

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa pertanyaan - pertanyaan pada variabel independen (komunikasi instruksional dan lingkungan belajar), variabel dependen (prestasi akademik), dan variabel intervening (motivasi belajar) dengan nilai signifikan 0.000 yang berarti valid. Dari empat variabel di atas, bahwa penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti ini menjelaskan bahwa kuesioner yang disebarkan menghasilkan data yang valid dengan menggunakan *SPSS for Windows Version 17.0* dan sudah di uji validitasnya. Dari hasil uji

validitas empat variabel mendapatkan hasil yang valid dan bisa menjawab dan menggambarkan hasil jawaban yang diteliti.

1.2.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2010: 172). Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh *Alpha Cronbach*. Pada uji reliabilitas ini, a dinilai reliabel jika lebih besar dari 0.6 (Ghozali, 2011: 129).

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Variabel	Cronbach's Alpha	ST	Ket
komunikasi instruksional	0.839	0.6	Reliabel
lingkungan belajar	0.847	0.6	Reliabel
motivasi belajar	0.894	0.6	Reliabel
prestasi akademik	0.710	0.6	Reliabel

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai *conbach's Alpha* dari keseluruhan variabel adalah (> 0.6) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner bersifat reliabel, yang berarti terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda dan data yang dihasilkan adalah akurat. Uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dua kali atau lebih menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Kriteria instrumen dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, (Siregar, 2013 :57).

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, dan bila dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas juga dilakukan untuk menentukan apakah akan dilakukan pengolahan data dengan statistik parametrik atau nonparametrik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov - smirnov (K-S). Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Tabel 3.4
Uji Normalitas Komunikasi Instruksional, Lingkungan Belajar, Motivasi belajar, dan Prestasi Akademik.

		Unstandardized Residual-Path 1	Unstandardized Residual-Path 2
N		52	52
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	162,284,713	,68389247
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,078	,240
	Negative	,047	,167
		-,078	-,240
Kolmogorov-Smirnov Z		,559	,730
Asymp. Sig. (2-tailed)		,913	,502

Sumber: data Diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.4 data di atas, terlihat hasil untuk masing - masing variabel. Syarat data berdistribusi normal adalah apabila sig (2 - tailed) adalah lebih besar dari (0.05). Pada tabel di atas, nilai path ke dua adalah (0.913 > 0.05). Begitu pun pada path ke tiga adalah (0.502 > 0.05). Jadi dapat disimpulkan bahwa

hasil gabungan variabel penelitian berdistribusi normal, sehingga uji statistik parametrik dengan *Path Analisis* dapat dilakukan.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada *interkorelasi* atau *kolinearitas* antar variabel bebas. *Interkorelasi* itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai *vif* dan *tolerance*, dimana apabila *vif* (< 10) dan nilai *tolerance* ($> 0,1$). Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3.5
Ringkasan Hasil Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Komunikasi Instruksional	,227	4,407
Lingkungan Belajar	,227	4,407

Sumber: data Diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil pengujian multikolinearitas di atas, hubungan variabel komunikasi instruksional dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Komunikasi instruksional dengan nilai *tolerance* ($0,227 > 0,1$) dan *vif* ($4,407 < 10$) sedangkan lingkungan belajar dengan nilai *tolerance* ($0,227 > 0,1$) dan *vif* ($4,407 < 10$).

Tabel 3.6
Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
komunikasi instruksional	,213	4,705
lingkungan belajar	,148	6,764
moivasi belajar	,195	5,128

Sumber: data Diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.6 hasil pengujian multikolinearitas di atas, hubungan variabel komunikasi instruksional, lingkungan belajar, dan motivasi belajar. Komunikasi instruksional dengan nilai *tolerance* ($0.213 > 0.1$) dan *vif* ($4.705 < 10$). Lingkungan belajar dengan nilai *tolerance* ($0,148 > 0.1$) dan *vif* ($6.705 < 10$). Sedangkan untuk motivasi belajar dengan nilai *tolerance* sebesar ($0.198 > 0.1$) dan nilai *vif* sebesar ($5.128 < 10$).

1.4 Analisis dan Interpretasi hasil penelitian

Untuk dapat menganalisis jawaban responden atas variabel - variabel yang di uji, berikut adalah analisis deskriptif jawaban responden yang didapat dari kuesioner yang telah disebarakan kepada 52 responden.

3.4.1 Tanggapan Responden mengenai variabel komunikasi instruksional

Komunikasi instruksional merupakan proses belajar mengajar yang sebagian besar terjadi karena proses komunikasi, baik yang berlangsung secara interpersonal maupun antar personal yang dilakukan antara dosen dengan mahasiswa. Berikut ini tanggapan responden mengenai indikator - indikator dari variabel komunikasi instruksional:

3.4.1.1 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang baik sebelum memulai pelajaran

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen dalam pembelajaran sebelum memulai pelajaran dianggap baik oleh mahasiswa. Berikut ini disajikan Tabel 3.7 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang baik sebelum memulai pelajaran.

Tabel 3.7
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang baik sebelum memulai pelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	0	0
3.	Netral	6	11.5%
4.	Setuju	27	51.9%
5.	Sangat Setuju	19	36.5%
Total		52	99.9%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, menunjukkan bahwa 46 responden (88.5%) menyatakan dosen mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang baik sebelum memulai pelajaran baik, hal tersebut karena mahasiswa menganggap penyampaian tujuan pembelajaran yang dilakukan dosen sebelum memulai pelajaran dosen interaktif dengan mahasiswa. Sedangkan 6 responden (11.5%) memilih netral karena masih menganggap dosen saat menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran harus diperbaiki. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang baik sebelum memulai pelajaran. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.2 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu memberikan persepsi yang baik kepada mahasiswa

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu memberikan persepsi yang baik kepada mahasiswa. Berikut ini disajikan Tabel 3.8 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu memberikan persepsi yang baik kepada mahasiswa.

Tabel 3.8
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu memberikan persepsi yang baik kepada mahasiswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	8	15.4%
4.	Setuju	27	51.9%
5.	Sangat Setuju	17	32.7%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas, menunjukkan bahwa 44 responden (84.6%) menyatakan baik kepada dosen yang mampu memberikan persepsi yang baik kepada mahasiswa, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu menjelaskan apa yang tidak dipahami oleh mahasiswa dengan detail. Sedangkan 8 responden (15.4%) memilih netral karena masih menganggap dosen belum mampu memberikan persepsi yang baik kepada mahasiswa. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu memberikan persepsi yang baik kepada mahasiswa. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.3 Tanggapan Responden mengenai dosen mampu memberikan penguat/reinforcemen sebelum memulai pelajaran

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu memberikan penguat/reinforcemen sebelum memulai pelajaran. Berikut ini disajikan Tabel 3.9 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu memberikan penguat/reinforcement sebelum memulai pelajaran.

Tabel 3.9
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu memberikan penguat/reinforcement sebelum memulai pelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	8	15.4%
4.	Setuju	26	50%
5.	Sangat Setuju	18	34.6%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.9 di atas, menunjukkan bahwa 44 responden (84.6%) menyatakan baik kepada dosen yang mampu memberikan penguat/reinforcement sebelum memulai pelajaran, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu memberikan materi yang lama dan dijelaskan kembali sebelum memulai pelajaran agar mahasiswa dapat memahami materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Sedangkan 8 responden (15.4%) memilih netral karena masih menganggap dosen belum mampu memberikan penguat/reinforcement sebelum memulai pelajaran. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu memberikan penguat/reinforcement sebelum memulai pelajaran. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.4 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu mengidentifikasi kesiapan belajar mahasiswa dengan baik

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu mengidentifikasi kesiapan belajar mahasiswa dengan baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.10 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu mengidentifikasi kesiapan belajar mahasiswa dengan baik.

Tabel 3.10
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu mengidentifikasi kesiapan belajar mahasiswa dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	9	17.3%
4.	Setuju	27	51.9%
5.	Sangat Setuju	16	30.8%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.10 di atas, menunjukkan bahwa 43 responden (82.7%) menyatakan baik kepada dosen yang mampu mengidentifikasi kesiapan belajar mahasiswa dengan baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu mengamati perilaku belajar mahasiswa antara siap atau tidak siap dalam proses belajar di kelas. Sedangkan 9 responden (17.3%) memilih netral karena masih menganggap dosen belum mampu mengidentifikasi kesiapan belajar mahasiswa dengan baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu mengidentifikasi kesiapan belajar mahasiswa dengan baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.5 Tanggapan Responden mengenai Dosen mengetahui gaya belajar mahasiswa dengan baik

Mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu mengetahui gaya belajar mahasiswa dengan baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.11 tentang tanggapan responden terhadap dosen mengetahui gaya belajar mahasiswa dengan baik.

Tabel 3.11
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mengetahui gaya belajar mahasiswa dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	6	11.5%
4.	Setuju	25	48.1%
5.	Sangat Setuju	21	40.4%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.11 di atas, menunjukkan bahwa 46 responden (88.5%) menyatakan baik kepada dosen mampu mengetahui gaya belajar mahasiswa dengan baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen seringkali melakukan pendekatan kepada mahasiswa agar dapat mengetahui masing - masing gaya belajar mahasiswa. Sedangkan 6 responden (11.5%) memilih netral karena masih menganggap dosen belum mampu mengetahui gaya belajar mahasiswa dengan baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu mengetahui gaya belajar kesiapan mahasiswa dengan baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.6 Tanggapan Responden mengenai Dosen mengetahui kondisi sosial emosional kelas dengan baik

Mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu mengetahui kondisi sosial emosional kelas dengan baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.12 tentang tanggapan responden terhadap dosen mengetahui kondisi sosial emosional kelas dengan baik.

Tabel 3.12
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mengetahui kondisi sosial emosional kelas dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	8	15.4%
4.	Setuju	33	63.5%
5.	Sangat Setuju	11	21.1%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.12 di atas, menunjukkan bahwa 44 responden (84.6%) menyatakan baik kepada dosen mampu mengetahui kondisi sosial emosional kelas dengan baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu mengerti keadaan mahasiswa di dalam kelas. Sedangkan 8 responden (15.4%) memilih netral karena masih menganggap dosen belum mampu mengetahui kondisi sosial emosional kelas dengan baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu mengetahui kondisi sosial emosional kelas dengan baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.7 Tanggapan Responden mengenai Dosen merancang pembelajaran dengan baik

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen merancang pembelajaran dengan baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.13 tentang tanggapan responden terhadap dosen merancang pembelajaran dengan baik.

Tabel 3.13
Tanggapan Responden Terhadap Dosen merancang pembelajaran dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	7	13.5%
4.	Setuju	27	51.9%
5.	Sangat Setuju	18	34.6%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.13 di atas, menunjukkan bahwa 45 responden (86.5%) menyatakan baik kepada dosen merancang pembelajaran dengan baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen dapat merencanakan materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Sedangkan 7 responden (13.5%) memilih netral karena masih menganggap dosen merancang pembelajaran dengan baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen merancang pembelajaran dengan baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.8 Tanggapan Responden mengenai Dosen Menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter dan materi yang diajarkan

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter dan materi yang diajarkan. Berikut ini disajikan Tabel 3.14 tentang tanggapan responden terhadap dosen menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter dan materi yang diajarkan.

Tabel 3.14
Tanggapan Responden Terhadap Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter dan materi yang diajarkan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	6	11.5%
4.	Setuju	35	67.3%
5.	Sangat Setuju	11	21.2%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.14 di atas, menunjukkan bahwa 46 responden (88.5%) menyatakan baik kepada dosen menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter dan materi yang diajarkan, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kemauan dan karakter mahasiswa. Sedangkan 6 responden (11.5%) memilih netral karena masih menganggap dosen menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter dan materi yang diajarkan. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter dan materi yang diajarkan. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.9 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.15

tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.

Tabel 3.15
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	5	9.6%
4.	Setuju	32	61.5%
5.	Sangat Setuju	15	28.8%
Total		52	99.9%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.15 di atas, menunjukkan bahwa 47 responden (90.4%) menyatakan baik kepada dosen mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen saat melakukan pembelajaran menggunakan media sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga mahasiswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Sedangkan 5 responden (9.6%) memilih netral karena masih menganggap dosen mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.10 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu membangkitkan motivasi mahasiswa

Perepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu membangkitkan motivasi mahasiswa. Berikut ini disajikan Tabel 3.16 tentang

tanggapan responden terhadap dosen mampu membangkitkan motivasi mahasiswa.

Tabel 3.16
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu membangkitkan motivasi mahasiswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	5	9.6%
4.	Setuju	32	61.5%
5.	Sangat Setuju	15	28.8%
Total		52	99.9%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.16 di atas, menunjukkan bahwa 47 responden (90.4%) menyatakan baik kepada dosen mampu membangkitkan motivasi mahasiswa, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu memberikan motivasi yang dapat membangkitkan keinginan mahasiswa untuk belajar. Sedangkan 5 responden (9.6%) memilih netral karena masih menganggap dosen mampu membangkitkan motivasi mahasiswa. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu membangkitkan motivasi mahasiswa. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.11 Tanggapan Responden mengenai Dosen menguasai materi pembelajaran dengan baik

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen menguasai materi pembelajaran dengan baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.17

tentang tanggapan responden terhadap dosen menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Tabel 3.17
Tanggapan Responden Terhadap Dosen menguasai materi pembelajaran dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	9	17.3%
4.	Setuju	27	51.9%
5.	Sangat Setuju	16	30.8%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.17 di atas, menunjukkan bahwa 43 responden (82.7%) menyatakan baik kepada dosen menguasai materi pembelajaran dengan baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen saat melakukan pembelajaran sangat menguasai materi yang diajarkannya dalam kelas. Sedangkan 9 responden (17.3%) memilih netral karena masih menganggap dosen menguasai materi pembelajaran dengan baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen menguasai materi pembelajaran dengan baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.12 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami mahasiswa

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami mahasiswa. Berikut ini disajikan Tabel 3.18 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami mahasiswa.

Tabel 3.18
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami mahasiswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	12	23.1%
4.	Setuju	25	48.1%
5.	Sangat Setuju	15	28.8%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.18 di atas, menunjukkan bahwa 40 responden (76.9%) menyatakan baik kepada dosen mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami mahasiswa, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu menyampaikan materi saat pembelajaran dengan baik sehingga mahasiswa mudah memahaminya. Sedangkan 12 responden (23.1%) memilih netral karena masih menganggap dosen mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami mahasiswa. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami mahasiswa. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.13 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu mengorganisir materi pembelajaran

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu mengorganisir materi pembelajaran. Berikut ini disajikan Tabel 3.19 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu mengorganisir materi pembelajaran.

Tabel 3.19
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu mengorganisir materi pembelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	6	11.5%
4.	Setuju	32	61.5%
5.	Sangat Setuju	14	26.9%
Total		52	99.9%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.19 di atas, menunjukkan bahwa 46 responden (88.5%) menyatakan baik kepada dosen mampu mengorganisir materi pembelajaran, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu menyiapkan materi pembelajaran dengan baik. Sedangkan 6 responden (11.5%) memilih netral karena masih menganggap dosen mampu mengorganisir materi pembelajaran. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu mengorganisir materi pembelajaran. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.14 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu memberikan tanggapan dengan baik

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu memberikan tanggapan dengan baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.20 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu memberikan tanggapan dengan baik.

Tabel 3.20
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu memberikan tanggapan dengan baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	8	15.4%
4.	Setuju	31	59.6%
5.	Sangat Setuju	13	25%
Total		52	99.9%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.20 di atas, menunjukkan bahwa 44 responden (84.6%) menyatakan baik kepada dosen mampu memberikan tanggapan dengan baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu menanggapi mahasiswa saat terjadinya proses belajar mengajar. Sedangkan 8 responden (15.4%) memilih netral karena masih menganggap dosen mampu memberikan tanggapan dengan baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu memberikan tanggapan dengan baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.15 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu merespon dengan baik kesulitan mahasiswa

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu merespon dengan baik kesulitan mahasiswa. Berikut ini disajikan Tabel 3.21 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu merespon dengan baik kesulitan mahasiswa.

Tabel 3.21
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu merespon dengan baik kesulitan mahasiswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	9	17.3%
4.	Setuju	25	48.1%
5.	Sangat Setuju	18	34.6%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.21 di atas, menunjukkan bahwa 43 responden (82.7%) menyatakan baik kepada dosen mampu merespon dengan baik kesulitan mahasiswa, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen dapat memberikan solusi dari kesulitan yang dialami mahasiswa ketika proses pembelajaran. Sedangkan 9 responden (17.3%) memilih netral karena masih menganggap dosen mampu merespon dengan baik kesulitan mahasiswa. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu merespon dengan baik kesulitan mahasiswa. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.16 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa. Berikut ini disajikan Tabel 3.22 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa.

Tabel 3.22
Tanggapan Responden Terhadap Dosen mampu memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	10	19.2%
4.	Setuju	29	55.8%
5.	Sangat Setuju	13	25%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.22 di atas, menunjukkan bahwa 42 responden (80.8%) menyatakan baik kepada dosen mampu memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu menilai mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Sedangkan 10 responden (19.2%) memilih netral karena masih menganggap dosen mampu memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.17 Tanggapan Responden mengenai Dosen mampu meriview dan menyimpulkan isi

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen mampu meriview dan menyimpulkan isi. Berikut ini disajikan Tabel 3.23 tentang tanggapan responden terhadap dosen mampu meriview dan menyimpulkan isi.

Tabel 3.23
Tanggapan Responden Terhadap dosen mampu meriview dan menyimpulkan isi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	10	19.2%
4.	Setuju	24	46.2%
5.	Sangat Setuju	18	34.6%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.23 di atas, menunjukkan bahwa 42 responden (80.8%) menyatakan baik kepada dosen mampu meriview dan menyimpulkan isi, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen mampu menjelaskan ulang dan menyimpulkan isi dari materi pembelajaran. Sedangkan 10 responden (19.2%) memilih netral karena masih menganggap dosen mampu meriview dan menyimpulkan isi. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen mampu meriview dan menyimpulkan isi. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.1.18 Rekapitulasi Penilaian Responden Mengenai Komunikasi Instruksional

Setelah data - data yang digali melalui indikator variabel komunikasi instruksional diketahui, berikut ini akan disajikan tabel rekapitulasi penilaian responden mengenai variabel komunikasi instruksional. Rekapitulasi penilaian responden dilakukan untuk mengetahui secara jelas butir pertanyaan mana yang memiliki nilai di atas rata - rata dan butir pertanyaan mana yang memiliki nilai di bawah rata - rata. Hasil rekapitulasi penilaian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti di

dalam memberikan saran yang tepat sesuai dengan aspek - aspek yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan. Pada Tabel 3.24 di bawah ini, disajikan rekapitulasi penilaian responden mengenai variabel komunikasi instruksional.

Tabel 3.24
Rekapitulasi Jawaban Responden mengenai Variabel Komunikasi Instruksional

No	Item Pertanyaan	Jumlah Responden	Skor										Skor Total	Mean
			5		4		3		2		1			
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Ki1	52	19	36.5	27	51.9	6	11.5	0	0	0	0	221	4,25
2	Ki2	52	17	32.7	27	51.9	8	15.4	0	0	0	0	217	4,17
3	Ki3	52	18	34.6	26	50	8	15.4	0	0	0	0	218	4,19
4	Ki4	52	16	30.8	27	51.9	9	17.3	0	0	0	0	215	4,13
5	Ki5	52	21	40.4	25	48.1	6	11.5	0	0	0	0	223	4,29
6	Ki6	52	11	21.1	33	63.5	8	15.4	0	0	0	0	211	4,06
7	Ki7	52	18	34.6	27	51.9	7	13.5	0	0	0	0	219	4,21
8	Ki8	52	11	21.2	35	67.3	6	11.5	0	0	0	0	213	4,09
9	Ki9	52	15	28.8	32	61.5	5	9.6	0	0	0	0	218	4,19
10	Ki10	52	15	28.8	32	61.5	5	9.6	0	0	0	0	218	4,19
11	Ki11	52	16	30.8	27	51.9	9	17.3	0	0	0	0	215	4,13
12	Ki12	52	15	28.8	25	48.1	12	23.1	0	0	0	0	211	4,06
13	Ki13	52	14	26.9	32	61.5	6	11.5	0	0	0	0	216	4,15
14	Ki14	52	13	25	31	59.6	8	15.4	0	0	0	0	213	4,09
15	Ki15	52	18	34.6	25	48.1	9	17.3	0	0	0	0	217	4,17
16	Ki16	52	13	25	29	55.8	10	19.2	0	0	0	0	211	4,06
17	Ki17	52	18	34.6	24	46.2	10	19.2	0	0	0	0	216	4,15
Mean Skor Variabel												3,672	4,15	
Keterangan:														
Ki1	Dosen mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang baik sebelum memulai pelajaran													
Ki2	Dosen mampu memberikan persepsi yang baik kepada mahasiswa													
Ki3	Dosen mampu memberikan penguat /reinforcement sebelum memulai pelajaran													
Ki4	Dosen mampu mengidentifikasi kesiapan belajar mahasiswa dengan baik													
Ki5	Dosen mengetahui gaya belajar mahasiswa dengan baik													
Ki6	Dosen mengetahui kondisi sosial emosional kelas dengan baik													
Ki7	Dosen mampu merancang pembelajaran dengan baik													
Ki8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter dan materi yang diajarkan													
Ki9	Dosen mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik													
Ki10	Dosen mampu membangkitkan motivasi mahasiswa													

Ki11	Dosen menguasai materi pembelajaran dengan baik
Ki12	Dosen mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami mahasiswa
Ki13	Dosen mampu mengorganisir materi pembelajaran
Ki14	Dosen mampu memberikan tanggapan dengan baik
Ki15	Dosen mampu merespon dengan baik kesulitan mahasiswa
Ki16	Dosen mampu memberikan penilaian yang adil kepada mahasiswa
Ki17	Dosen mampu meriview dan menyimpulkan isi

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.24, diketahui bahwa nilai rata - rata skor variabel komunikasi instruksional adalah 4,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menilai baik terhadap komunikasi instruksional dari kinerja dosen saat proses pembelajaran di dalam kelas terlihat dari respon atau mahasiswa menilai di atas rata - rata setiap item pertanyaan.

3.4.2 Persepsi responden mengenai variabel Lingkungan belajar

Lingkungan belajar merupakan kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi. Berikut ini tanggapan responden mengenai indikator - indikator dari variabel lingkungan belajar:

3.4.2.1 Tanggapan Responden mengenai Orang Tua selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar (alat tulis, buku, dsb) sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian orang tua selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar (alat tulis, buku, dsb) sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal. Berikut ini disajikan Tabel 3.25

tentang tanggapan responden terhadap orang tua selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar (alat tulis, buku, dsb) sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal.

Tabel 3.25
Tanggapan Responden Terhadap Orang Tua selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar (alat tulis, buku, dsb) sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	6	11.5%
4.	Setuju	35	67.3%
5.	Sangat Setuju	11	21.2%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.25 di atas, menunjukkan bahwa 46 responden (88.5%) menyatakan baik kepada orang tua selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar (alat tulis, buku, dsb) sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa orang tua mereka selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar dengan membeli keperluan alat tulis, buku, dan sebagainya sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal. Sedangkan 6 responden (11.5%) memilih netral karena masih menganggap orang tua selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar (alat tulis, buku, dsb) sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika orang tua selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar (alat tulis, buku, dsb) sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.2 Tanggapan Responden mengenai Orang Tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya belajar

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian orang tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya belajar. Berikut ini disajikan Tabel 3.26 tentang tanggapan responden terhadap orang tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya belajar.

Tabel 3.26
Tanggapan Responden Terhadap Orang Tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya belajar

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	12	23.1%
4.	Setuju	25	48.1%
5.	Sangat Setuju	15	28.8%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.26 di atas, menunjukkan bahwa 40 responden (76.9%) menyatakan baik kepada orang tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya belajar, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa orang tua mereka selalu lebih mementingkan pekerjaan dari pada waktu untuk memperhatikan anaknya belajar dirumah. Sedangkan 12 responden (23.1%) memilih netral karena masih menganggap orang tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya belajar. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika orang tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya belajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.3 Tanggapan Responden mengenai Dalam keluarga saya, Orang tua menerapkan aturan-aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dalam keluarga saya, orang tua menerapkan aturan - aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga. Berikut ini disajikan Tabel 3.27 tentang tanggapan responden terhadap dalam keluarga saya, orang tua menerapkan aturan - aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga.

Tabel 3.27
Tanggapan Responden Terhadap Dalam keluarga saya, Orang tua Menerapkan aturan-aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	7	13.5%
4.	Setuju	34	65.3%
5.	Sangat Setuju	11	21.2%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.27 di atas, menunjukkan bahwa 45 responden (86.5%) menyatakan baik kepada dalam keluarga saya, orang tua menerapkan aturan - aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa orang tua mereka selalu menerapkan aturan - aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga. Sedangkan 7 responden (13.5%) memilih netral karena masih menganggap dalam keluarga saya, orang tua menerapkan aturan - aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota

keluarga. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dalam keluarga saya, orang tua menerapkan aturan - aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi orang tua dalam melaksanakan tugasnya, karena orang tua ingin anaknya bertanggung jawab dan mandiri dalam mengatur hidupnya mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.4 Tanggapan Responden mengenai Dosen memperlakukan masing-masing mahasiswa secara sama (tidak pilih kasih)

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dosen memperlakukan masing - masing mahasiswa secara sama (tidak pilih kasih). Berikut ini disajikan Tabel 3.28 tentang tanggapan responden terhadap dosen memperlakukan masing - masing mahasiswa secara sama (tidak pilih kasih).

Tabel 3.28
Tanggapan Responden Terhadap Dosen memperlakukan masing-masing mahasiswa secara sama (tidak pilih kasih)

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	9	17.3%
4.	Setuju	26	50%
5.	Sangat Setuju	17	32.7%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.28 di atas, menunjukkan bahwa 43 responden (82.7%) menyatakan baik kepada dosen memperlakukan masing - masing mahasiswa secara sama (tidak pilih kasih), hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen tidak pilih kasih dalam memperlakukan mahasiswa - mahasiswanya dalam hal nilai dan lain - lainnya. Sedangkan 9 responden (17.3%) memilih netral karena

masih menganggap dosen memperlakukan masing - masing mahasiswa secara sama (tidak pilih kasih). Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dosen memperlakukan masing - masing mahasiswa secara sama (tidak pilih kasih). Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.5 Tanggapan Responden mengenai Dikelas Mahasiswa dituntut untuk dapat mencapai hasil-hasil belajar yang baik

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian di kelas mahasiswa dituntut untuk dapat mencapai hasil - hasil belajar yang baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.29 tentang tanggapan responden terhadap di kelas mahasiswa dituntut untuk dapat mencapai hasil - hasil belajar yang baik.

Tabel 3.29
Tanggapan Responden Terhadap Dikelas Mahasiswa dituntut untuk dapat mencapai hasil-hasil belajar yang baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	10	19.2%
4.	Setuju	29	55.8%
5.	Sangat Setuju	13	25%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.29 di atas, menunjukkan bahwa 42 responden (80.8%) menyatakan baik kepada di kelas mahasiswa dituntut untuk dapat mencapai hasil - hasil belajar yang baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa mereka di kelas dituntut agar dapat mencapai nilai yang baik. Sedangkan 10 responden (19.2%) memilih netral karena masih menganggap di kelas mahasiswa dituntut

untuk dapat mencapai hasil - hasil belajar yang baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika di kelas mahasiswa dituntut untuk dapat mencapai hasil - hasil belajar yang baik, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.6 Tanggapan Responden mengenai Dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertanya kepada dosen disaat tidak memahami materi pelajaran

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertanya kepada dosen disaat tidak memahami materi pelajaran. Berikut ini disajikan Tabel 3.30 tentang tanggapan responden terhadap dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertanya kepada dosen disaat tidak memahami materi pelajaran.

Tabel 3.30
Tanggapan Responden Terhadap Dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertanya kepada dosen disaat tidak memahami materi pelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	12	23.1%
4.	Setuju	30	57.7%
5.	Sangat Setuju	10	19.2%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.30 di atas, menunjukkan bahwa 40 responden (76.9%) menyatakan baik kepada dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertanya kepada dosen disaat tidak memahami materi pelajar, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa dosen memberikan

kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya di saat mereka tidak memahami materi pembelajaran. Sedangkan 12 responden (23.1%) memilih netral karena masih menganggap dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertanya kepada dosen di saat tidak memahami materi pelajaran. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertanya kepada dosen di saat tidak memahami materi pelajaran. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.7 Tanggapan Responden mengenai Di kelas mahasiswa diberikan kesempatan luas menyatakan kritik kepada dosen

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian di kelas mahasiswa diberikan kesempatan luas menyatakan kritik kepada dosen. Berikut ini disajikan Tabel 3.31 tentang tanggapan responden terhadap di kelas mahasiswa diberikan kesempatan luas menyatakan kritik kepada dosen.

Tabel 3.31
Tanggapan Responden Terhadap Di kelas mahasiswa diberikan kesempatan luas menyatakan kritik kepada dosen

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	9	17.3%
4.	Setuju	33	63.5%
5.	Sangat Setuju	10	19.2%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.31 di atas, menunjukkan bahwa 43 responden (82.7%) menyatakan baik kepada di kelas mahasiswa diberikan kesempatan luas menyatakan kritik kepada dosen, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa di kelas mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengkritik dosen, dosen menanggapi kritikan mahasiswa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Sedangkan 9 responden (17.3%) memilih netral karena masih menganggap di kelas mahasiswa diberikan kesempatan luas menyatakan kritik kepada dosen. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika di kelas mahasiswa diberikan kesempatan luas menyatakan kritik kepada dosen. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.8 Tanggapan Responden mengenai Jika mahasiswa melanggar aturan di Universitas, orang tua akan memprotes hukuman fisik yang diberikan pada mahasiswa

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian jika mahasiswa melanggar aturan Universitas, orang tua akan memprotes hukuman fisik yang diberikan pada mahasiswa. Berikut ini disajikan Tabel 3.32 tentang tanggapan responden terhadap jika mahasiswa melanggar aturan Universitas, orang tua akan memprotes hukuman fisik yang diberikan pada mahasiswa.

Tabel 3.32
Tanggapan Responden Terhadap Jika mahasiswa melanggar aturan di
Universitas, orang tua akan memprotes hukuman fisik yang diberikan pada
mahasiswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	11	21.2%
4.	Setuju	32	61.5%
5.	Sangat Setuju	9	17.3%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.32 di atas, menunjukkan bahwa 41 responden (78.8%) menyatakan baik kepada jika mahasiswa melanggar aturan di Universitas, orang tua akan memprotes hukuman fisik yang diberikan pada mahasiswa, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa hukuman fisik tidak diperbolehkan dilakukan kepada mahasiswa disebabkan mengakibatkan merubah perilaku yang baik menjadi tidak baik. Sedangkan 11 responden (21.2%) memilih netral karena masih menganggap jika mahasiswa melanggar aturan Universitas, orang tua akan memprotes hukuman fisik yang diberikan pada mahasiswa. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika mahasiswa melanggar aturan Universitas, orang tua akan memprotes hukuman fisik yang diberikan pada mahasiswa, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.9 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa tidak bebas mengembangkan bakat - bakatnya (misalnya: olahraga, menari, dll)

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa tidak bebas mengembangkan bakat - bakatnya (misalnya: olahraga, menari, dll). Berikut ini disajikan Tabel 3.33 tentang tanggapan responden terhadap mahasiswa tidak bebas mengembangkan bakat - bakatnya (misalnya: olahraga, menari, dll).

Tabel 3.33
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa tidak bebas mengembangkan
bakat-bakatnya (misalnya: olahraga, menari, dll)

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	8	15.4%
4.	Setuju	35	67.3%
5.	Sangat Setuju	9	17.3%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.33 di atas, menunjukkan bahwa 44 responden (84.6%) menyatakan baik kepada mahasiswa tidak bebas mengembangkan bakat - bakatnya (misalnya: olahraga, menari, dll), hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa kebijakan Universitas membatasi mahasiswa dalam mengembangkan bakat - bakatnya seperti olahraga dan menari. Sedangkan 8 responden (15.4%) memilih netral karena masih menganggap mahasiswa tidak bebas mengembangkan bakat - bakatnya (misalnya: olahraga, menari, dll). Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika mahasiswa tidak bebas mengembangkan bakat - bakatnya (misalnya: olahraga, menari, dll), karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.10 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa merasa nyaman belajar di Universitas dari pada dirumah

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa merasa nyaman belajar di Universitas dari pada dirumah. Berikut ini disajikan Tabel 3.34 tentang tanggapan responden terhadap mahasiswa merasa nyaman belajar di Universitas dari pada di rumah.

Tabel 3.34
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa merasa nyaman belajar di
universitas dari pada dirumah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	7	13.5%
4.	Setuju	35	67.3%
5.	Sangat Setuju	10	19.2%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.34 di atas, menunjukkan bahwa 45 responden (86.5%) menyatakan baik kepada mahasiswa merasa nyaman belajar di Universitas dari pada di rumah, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa mereka merasa nyaman belajar di area Universitas dari pada di rumah hal ini disebabkan sibuknya orang tua dan fasilitas di Universitas memadai. Sedangkan 7 responden (13.5%) memilih netral karena masih menganggap mahasiswa merasa nyaman belajar di Universitas dari pada di rumah. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika mahasiswa merasa nyaman belajar di Universitas dari pada di rumah, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.11 Tanggapan Responden mengenai Dikelas mahasiswa suka bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian di kelas mahasiswa suka bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.35 tentang tanggapan responden terhadap di kelas mahasiswa suka bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Tabel 3.35
Tanggapan Responden Terhadap Dikelas mahasiswa suka bersaing untuk
mendapatkan hasil belajar yang lebih baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	8	15.4%
4.	Setuju	31	59.6%
5.	Sangat Setuju	13	25%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.35 di atas, menunjukkan bahwa 44 responden (84.6%) menyatakan baik kepada di kelas mahasiswa suka bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa di kelas, mereka sering dan menyukai persaingan yang sehat dalam hal prestasi agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Sedangkan 8 responden (15.4%) memilih netral karena masih menganggap di kelas mahasiswa suka bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika di kelas mahasiswa suka bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.12 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa akan sangat gembira jika mahasiswa dapat prestasi di kelas oleh sebab mahasiswa akan dihargai teman - teman

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa akan sangat gembira jika mahasiswa dapat prestasi di kelas oleh sebab mahasiswa akan dihargai teman - teman. Berikut ini disajikan Tabel 3.36 tentang tanggapan

responden terhadap mahasiswa akan sangat gembira jika mahasiswa dapat prestasi di kelas oleh sebab mahasiswa akan dihargai teman - teman.

Tabel 3.36
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa akan sangat gembira jika mahasiswa dapat prestasi di kelas oleh sebab mahasiswa akan dihargai teman-teman

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	11	21.1%
4.	Setuju	30	57.7%
5.	Sangat Setuju	11	21.2%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.36 di atas, menunjukkan bahwa 41 responden (78.8%) menyatakan baik kepada mahasiswa akan sangat gembira jika mahasiswa dapat prestasi di kelas oleh sebab mahasiswa akan dihargai teman - teman, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa prestasi yang baik akan membuat mereka gembira dan membuat mereka merasa akan dihargai oleh teman - temannya. Sedangkan 11 responden (21.1%) memilih netral karena masih menganggap mahasiswa akan sangat gembira jika mahasiswa dapat prestasi di kelas oleh sebab mahasiswa akan dihargai teman - teman. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika mahasiswa akan sangat gembira jika mahasiswa dapat prestasi di kelas oleh sebab mahasiswa akan dihargai teman - teman. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.13 Tanggapan Responden mengenai teman-teman di sekitar tempat tinggal mahasiswa selalu mengajak bermain

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian teman - teman di sekitar tempat tinggal mahasiswa selalu mengajak bermain. Berikut ini disajikan Tabel 3.37 tentang tanggapan responden terhadap teman - teman di sekitar tempat tinggal mahasiswa selalu mengajak bermain.

Tabel 3.37
Tanggapan Responden Terhadap Teman-teman di sekitar tempat tinggal mahasiswa selalu mengajak bermain

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	8	15.4%
4.	Setuju	30	57.7%
5.	Sangat Setuju	14	26.9%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.37 di atas, menunjukkan bahwa 44 responden (84.6%) menyatakan baik kepada teman - teman di sekitar tempat tinggal mahasiswa selalu mengajak bermain, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa teman - teman di sekitar mereka sering mengajak bermain, seperti berkumpul di cafe yang tidak mengganggu aktifitas belajarnya. Sedangkan 8 responden (15.4%) memilih netral karena masih menganggap teman - teman di sekitar tempat tinggal mahasiswa selalu mengajak bermain. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika teman - teman di sekitar tempat tinggal mahasiswa selalu mengajak bermain. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.14 Tanggapan Responden mengenai Masyarakat membantu menyediakan sarana dan prasarana mahasiswa untuk belajar

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian masyarakat membantu menyediakan sarana dan prasana mahasiswa untuk belajar. Berikut ini disajikan Tabel 3.38 tentang tanggapan responden terhadap masyarakat membantu menyediakan sarana dan prasana mahasiswa untuk belajar.

Tabel 3.38
Tanggapan Responden Terhadap Masyarakat membantu menyediakan sarana dan prasarana mahasiswa untuk belajar

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	7	13.5%
4.	Setuju	34	65.4%
5.	Sangat Setuju	11	21.1%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.38 di atas, menunjukkan bahwa 45 responden (86.5%) menyatakan baik kepada masyarakat membantu menyediakan sarana dan prasarana mahasiswa untuk belajar, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa masyarakat selalu membantu menyediakan sarana dan prasarana mereka untuk belajar seperti mengajak mahasiswa ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar. Sedangkan 7 responden (13.5%) memilih netral karena masih menganggap masyarakat membantu menyediakan sarana dan prasana mahasiswa untuk belajar. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika masyarakat membantu menyediakan sarana dan prasana mahasiswa untuk belajar. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi mahasiswa dalam

melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.2.15 Rekapitulasi Penilaian Responden Mengenai Lingkungan Belajar

Setelah data - data yang digali melalui indikator variabel lingkungan belajar diketahui, berikut ini akan disajikan tabel rekapitulasi penilaian responden mengenai variabel lingkungan belajar. Rekapitulasi penilaian responden dilakukan untuk mengetahui secara jelas butir pertanyaan yang memiliki nilai di atas rata - rata dan butir pertanyaan yang memiliki nilai di bawah rata - rata. Hasil rekapitulasi penilaian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti di dalam memberi saran yang tepat sesuai dengan aspek - aspek yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan. Pada Tabel 3.39 di bawah ini, disajikan rekapitulasi penilaian responden mengenai variabel lingkungan belajar.

Tabel 3.39
Rekapitulasi Jawaban Responden mengenai Variabel Lingkungan Belajar

No	Item Pertanyaan	Jumlah Responden	Skor										Skor Total	Mean
			5		4		3		2		1			
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
18	Lb1	52	11	21.2	35	67.3	6	11.5	0	0	0	0	213	4,09
19	Lb2	52	15	28.8	25	48.1	12	23.1	0	0	0	0	211	4,06
20	Lb3	52	11	21.2	34	65.3	7	13.5	0	0	0	0	212	4,08
21	Lb4	52	17	32.7	26	50	9	17.3	0	0	0	0	216	4,15
22	Lb5	52	13	25	29	55.8	10	19.2	0	0	0	0	211	4,06
23	Lb6	52	10	19.2	30	57.7	12	23.1	0	0	0	0	206	3,96
24	Lb7	52	10	19.2	33	63.5	9	17.3	0	0	0	0	209	4,02
25	Lb8	52	9	17.3	32	61.5	11	21.2	0	0	0	0	206	3,96
26	Lb9	52	9	17.3	35	67.3	8	15.4	0	0	0	0	209	4,02
27	Lb10	52	10	19.2	35	67.3	7	13.5	0	0	0	0	211	4,06
28	Lb11	52	13	25	31	59.6	8	15.4	0	0	0	0	213	4,09
29	Lb12	52	11	21.2	30	57.7	11	21.1	0	0	0	0	208	4,00

30	Lb13	52	14	26.9	30	57.7	8	15.4	0	0	0	0	214	4,16
31	Lb14	52	11	21.1	34	65.4	7	13.5	0	0	0	0	212	4,08
Mean Skor Variabel													2,951	4,06
Keterangan:														
Lb1	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan sarana belajar (alat tulis, buku, dsb) sehingga mahasiswa dapat belajar dengan maksimal													
Lb2	Orang tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan kegiatan belajar di rumah													
Lb3	Dalam keluarga saya, orang tua menerapkan aturan-aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga													
Lb4	Di Universitas, dosen memperlakukan masing-masing mahasiswa secara sama (tidak pilih kasih)													
Lb5	Di kelas mahasiswa dituntut dapat mencapai hasil-hasil belajar yang baik													
Lb6	Dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan kebebasan dalam bertanya kepada dosen disaat tidak memahami materi pelajaran													
Lb7	Di kelas mahasiswa diberikan kesempatan luas menyatakan kritik kepada dosen.													
Lb8	Jika mahasiswa melanggar aturan di Universitas, orang tua akan memprotes hukuman fisik yang diberikan pada mahasiswa													
Lb9	Di Universitas, mahasiswa tidak bebas mengembangkan bakat-bakatnya (misal: olahraga, menari, dll)													
Lb10	Dengan pekerjaan orang tua mahasiswa saat ini, mahasiswa merasa nyaman belajar di Universitas dari pada di rumah													
Lb11	Di kelas, mahasiswa suka bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik													
Lb12	Mahasiswa akan sangat gembira jika mahasiswa dapat berprestasi di kelas oleh sebab mahasiswa akan dihargai teman-teman													
Lb13	Teman-teman di sekitar tempat tinggal mahasiswa selalu mengajak bermain													
Lb14	Masyarakat membantu menyediakan sarana dan prasarana mahasiswa untuk belajar													

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.39 diketahui bahwa nilai rata - rata skor variabel lingkungan belajar adalah 4,06. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menilai baik terhadap lingkungan belajar terlihat dari lingkungan keluarga yang mendukung mahasiswa untuk belajar, lingkungan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan masyarakat selalu mendukung mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

3.4.3 Persepsi responden mengenai variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan di dalam diri manusia untuk melakukan kegiatan belajar sebagai bagian dalam mencapai tujuan. Motivasi belajar

mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Berikut ini tanggapan responden mengenai indikator - indikator dari variabel motivasi belajar:

3.4.3.1 Tanggapan Responden mengenai Belajar adalah kebutuhan yang harus mahasiswa penuhi

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian belajar adalah kebutuhan yang harus mahasiswa penuhi. Berikut ini disajikan Tabel 3.40 tentang tanggapan responden terhadap belajar adalah kebutuhan yang harus mahasiswa penuhi.

Tabel 3.40
Tanggapan Responden Terhadap Belajar adalah kebutuhan yang harus mahasiswa penuhi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	9	17.3%
4.	Setuju	29	55.8%
5.	Sangat Setuju	14	26.9%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.40 di atas, menunjukkan bahwa 43 responden (82.7%) menyatakan baik kepada belajar adalah kebutuhan yang harus mahasiswa penuhi, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa belajar adalah salah satu kebutuhan yang mereka anggap penting dan harus mereka penuhi. Sedangkan 9 responden (17.3%) memilih netral karena masih menganggap belajar adalah kebutuhan yang harus mahasiswa penuhi. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika belajar adalah kebutuhan yang harus mahasiswa penuhi, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.3.2 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa belajar karena mahasiswa senang dengan mata pelajaran

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa belajar karena mahasiswa senang dengan mata pelajaran. Berikut ini disajikan Tabel 3.41 tentang tanggapan responden terhadap mahasiswa belajar karena mahasiswa senang dengan mata pelajaran.

Tabel 3.41
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa belajar karena mahasiswa senang dengan mata pelajaran

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	10	19.2%
4.	Setuju	31	59.6%
5.	Sangat Setuju	11	21.2%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.41 di atas, menunjukkan bahwa 42 responden (80.8%) menyatakan baik kepada mahasiswa belajar karena mahasiswa senang dengan mata pelajaran, hal tersebut karena mahasiswa menilai karena mereka belajar dengan mata pelajaran yang mereka senangi. Sedangkan 10 responden (19.2%) memilih netral karena masih menganggap mahasiswa belajar karena mahasiswa senang dengan mata pelajaran. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika mahasiswa belajar karena mahasiswa senang dengan mata pelajaran, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.3.3 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar mendapatkan nilai yang baik

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar mendapatkan nilai yang baik. Berikut ini disajikan Tabel 3.42 tentang tanggapan responden terhadap mahasiswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar mendapatkan nilai yang baik.

Tabel 3.42
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar mendapatkan nilai yang baik

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	8	15.4%
4.	Setuju	31	59.6%
5.	Sangat Setuju	13	25%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.42 di atas, menunjukkan bahwa 44 responden (84.6%) menyatakan baik kepada mahasiswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar mendapatkan nilai yang baik, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa saat mereka diberikan pekerjaan rumah (PR) sebaiknya dikerjakan agar mendapatkan nilai yang baik. Sedangkan 8 responden (15.4%) memilih netral karena masih menganggap mahasiswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar mendapatkan nilai yang baik. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika mahasiswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar mendapatkan nilai yang baik, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.3.4 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa belajar karena ingin mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan, dan kepribadian mahasiswa

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa belajar karena ingin mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan, dan kepribadian mahasiswa. Berikut ini disajikan Tabel 3.43 tentang tanggapan responden terhadap mahasiswa belajar karena ingin mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan, dan kepribadian mahasiswa.

Tabel 3.43
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa belajar karena ingi
mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan, dan kepribadian mahasiswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	5	9.6%
4.	Setuju	31	59.6%
5.	Sangat Setuju	16	30.8%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.43 di atas, menunjukkan bahwa 47 responden (90.4%) menyatakan baik kepada mahasiswa belajar karena ingin mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan, dan kepribadian mahasiswa, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa mereka belajar dikarenakan ingin mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan dan kepribadian yang baik. Sedangkan 5 responden (9.6%) memilih netral karena masih menganggap mahasiswa belajar karena ingin mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan, dan kepribadian mahasiswa. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika mahasiswa belajar karena ingin mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan,

dan kepribadian mahasiswa, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.3.5 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin memahami materi pelajaran lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin memahami materi pelajaran lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Berikut ini disajikan Tabel 3.44 tentang tanggapan responden terhadap mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin memahami materi pelajaran lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa.

Tabel 3.44
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin memahami materi pelajaran lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	5	9.6%
4.	Setuju	40	76.9%
5.	Sangat Setuju	7	13.5%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.44 di atas, menunjukkan bahwa 47 responden (90.4%) menyatakan baik kepada mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin memahami materi pelajaran lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa mereka belajar dikarenakan ingin memahami materi pelajaran yang lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan. Sedangkan 5 responden (9.6%) memilih netral karena masih

menganggap mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin memahami materi pelajaran lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin memahami materi pelajaran lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.3.6 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin meneladan orang tua mahasiswa yang berhasil

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin meneladan orang tua mahasiswa yang berhasil. Berikut ini disajikan Tabel 3.45 tentang tanggapan responden terhadap mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin meneladan orang tua mahasiswa yang berhasil.

Tabel 3.45
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin meneladan orang tua mahasiswa yang berhasil

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	5	9.6%
4.	Setuju	35	67.3%
5.	Sangat Setuju	12	23.1%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.45 di atas, menunjukkan bahwa 47 responden (90.4%) menyatakan baik kepada mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin meneladan orang tua mahasiswa yang berhasil, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa mereka belajar agar dapat mengikuti keberhasilan atau kesuksesan orang tua mereka. Sedangkan 5 responden (9.6%) memilih netral karena masih menganggap

mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin meneladan orang tua mahasiswa yang berhasil. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin meneladan orang tua mahasiswa yang berhasil, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.3.7 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa belajar ingin mendapatkan pujian/penghargaan dari orang tua maupun dosen

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa belajar ingin mendapat pujian/penghargaan dari orang tua maupun dosen. Berikut ini disajikan Tabel 3.46 tentang tanggapan responden terhadap mahasiswa belajar ingin mendapat pujian/penghargaan dari orang tua maupun dosen.

Tabel 3.46
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa belajar ingin mendapat pujian/penghargaan dari orang tua maupun dosen

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	7	13.5%
4.	Setuju	31	59.6%
5.	Sangat Setuju	14	26.9%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.46 di atas, menunjukkan bahwa 45 responden (86.5%) menyatakan baik kepada mahasiswa belajar ingin mendapat pujian/penghargaan dari orang tua maupun dosen, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa mereka belajar agar mendapatkan pujian atau penghargaan yang diberikan oleh orang tua maupun dosen mereka. Sedangkan 7 responden (13.5%) memilih netral karena masih menganggap mahasiswa belajar ingin mendapat pujian/penghargaan dari orang tua maupun dosen. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju

dan sangat tidak setuju mahasiswa belajar ingin mendapat pujian/penghargaan dari orang tua maupun dosen, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.3.8 Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa belajar ingin mendapatkan hadiah dari orang tua ketika berprestasi

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian mahasiswa belajar ingin mendapat hadiah dari orang tua ketika berprestasi. Berikut ini disajikan Tabel 3.47 tentang tanggapan responden terhadap mahasiswa belajar ingin mendapat hadiah dari orang tua ketika berprestasi.

Tabel 3.47
Tanggapan Responden Terhadap Mahasiswa belajar ingin mendapat hadiah dari orang tua ketika mahasiswa berprestasi

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	7	13.5%
4.	Setuju	32	61.5%
5.	Sangat Setuju	13	25%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.47 di atas, menunjukkan bahwa 45 responden (86.5%) menyatakan baik kepada mahasiswa belajar ingin mendapat hadiah dari orang tua ketika mahasiswa berprestasi, hal tersebut karena mahasiswa menilai bahwa mereka belajar agar mendapatkan hadiah dari orang tua ketika mereka mendapatkan prestasi yang baik. Sedangkan 7 responden (13.5%) memilih netral karena masih menganggap mahasiswa belajar ingin mendapat hadiah dari orang tua ketika berprestasi. Responden tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan

sangat tidak setuju mahasiswa belajar ingin mendapat hadiah dari orang tua ketika berprestasi, karena mayoritas mahasiswa atau responden menilai baik.

3.4.3.9 Rekapitulasi Penilaian Responden Mengenai Motivasi belajar

Setelah data - data yang digali melalui indikator variabel motivasi belajar diketahui, berikut ini akan disajikan tabel rekapitulasi penilaian responden mengenai variabel motivasi belajar. Rekapitulasi penilaian responden dilakukan untuk mengetahui secara jelas butir pertanyaan yang memiliki nilai di atas rata - rata dan butir pertanyaan yang memiliki nilai di bawah rata - rata. Hasil rekapitulasi penilaian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti di dalam memberikan saran yang tepat sesuai dengan aspek - aspek yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan. Pada Tabel 3.48 di bawah ini, disajikan rekapitulasi penilaian responden mengenai variabel motivasi belajar.

Tabel 3.48
Rekapitulasi Jawaban Responden mengenai Variabel Motivasi Belajar

No	Item Pertanyaan	Jumlah Responden	Skor										Skor Total	Mean
			5		4		3		2		1			
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
32	Mb1	52	14	26.9	29	55.8	9	17.3	0	0	0	0	213	4,09
33	Mb2	52	11	21.2	31	59.6	10	19.2	0	0	0	0	209	4,02
34	Mb3	52	13	25	31	59.6	8	15.4	0	0	0	0	213	4,09
35	Mb4	52	16	30.8	31	59.6	5	9.6	0	0	0	0	219	4,21
36	Mb5	52	7	13.5	40	76.9	5	9.6	0	0	0	0	210	4,04
37	Mb6	52	12	23.1	35	67.3	5	9.6	0	0	0	0	215	4,13
38	Mb7	52	14	26.9	31	59.6	7	13.5	0	0	0	0	215	4,13
39	Mb8	52	13	25	32	61.5	7	13.5	0	0	0	0	214	4,12
Mean Skor Variabel												1,708	4.10	
Keterangan:														
Mb1	Belajar adalah kebutuhan yang harus mahasiswa penuhi													
Mb2	Mahasiswa belajar karena mahasiswa senang dengan mata pelajaran													
Mb3	Mahasiswa mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) agar mendapatkan nilai yang baik													
Mb4	Mahasiswa belajar karena ingin mengembangkan bakat, kemampuan, wawasan, dan kepribadian mahasiswa													

Mb5	Mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin memahami materi pelajaran lebih mendalam dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa
Mb6	Mahasiswa belajar karena mahasiswa meneladan orang tua mahasiswa yang berhasil
Mb7	Mahasiswa belajar ingin mendapat pujian/penghargaan dari orang tua maupun dosen
Mb8	Mahasiswa belajar karena mahasiswa ingin mendapatkan hadiah dari orang tua ketika mahasiswa berprestasi

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.48 diketahui bahwa nilai rata - rata skor variabel motivasi belajar adalah 4,10. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menilai baik terhadap motivasi belajar terlihat dari mahasiswa yang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan mencapai prestasi yang baik.

3.4.4 Persepsi responden mengenai variabel Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar yang bersifat kognitif dan biasa ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa dinilai dari penilaian mata kuliah, penilaian semester, dan penilaian ujian akhir. Berikut ini tanggapan responden mengenai indikator - indikator dari variabel prestasi akademik:

3.4.4.1 Tanggapan Responden mengenai IPK semester 1

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian IPK semester 1. Berikut ini disajikan Tabel 3.49 tentang tanggapan responden terhadap IPK semester 1.

Tabel 3.49
Tanggapan Responden Terhadap IPK semester 1

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	0	0%
4.	Setuju	6	11.5%
5.	Sangat Setuju	46	88.5%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.49 di atas, menunjukkan bahwa 52 responden (100%) menyatakan hasil IPK pada semester 1 dalam kategori sangat baik yaitu dengan nilai 3,21-4,00.

3.4.4.2 Tanggapan Responden mengenai IPK semester 2

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian IPK semester 2. Berikut ini disajikan Tabel 3.50 tentang tanggapan responden terhadap IPK semester 2.

Tabel 3.50
Tanggapan Responden Terhadap IPK semester 2

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	0	0%
4.	Setuju	10	19.2%
5.	Sangat Setuju	42	80.8%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.50 di atas, menunjukkan bahwa 52 responden (100%) menyatakan hasil IPK pada semester 2 dalam kategori sangat baik yaitu dengan nilai 3,21-4,00.

3.4.4.3 Tanggapan Responden mengenai IPK semester 3

Persepsi mahasiswa menunjukkan penilaian terhadap penyampaian IPK semester 3. Berikut ini disajikan Tabel 3.51 tentang tanggapan responden terhadap IPK semester 3.

Tabel 3.51
Tanggapan Responden Terhadap Ipk Semester 3

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	0	0%
4.	Setuju	12	23.1%
5.	Sangat Setuju	40	76.9%
Total		52	100%

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.51 di atas, menunjukkan bahwa 52 responden (100%) menyatakan hasil IPK pada semester 3 dalam kategori sangat baik yaitu dengan nilai 3,21-4,00.

3.4.4.4 Rekapitulasi Penilaian Responden Mengenai Prestasi Akademik

Setelah data - data yang digali melalui indikator variabel prestasi akademik diketahui, berikut ini akan disajikan tabel rekapitulasi penilaian responden mengenai variabel prestasi akademik. Rekapitulasi penilaian responden dilakukan untuk mengetahui secara jelas butir pertanyaan yang memiliki nilai di atas rata - rata dan butir pertanyaan yang memiliki nilai di bawah rata - rata. Hasil rekapitulasi penilaian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti didalam memberikan saran yang tepat sesuai dengan aspek - aspek yang perlu di pertahankan atau ditingkatkan. Pada Tabel 3.52 di bawah ini, disajikan rekapitulasi penilaian responden mengenai variabel prestasi akademik.

Tabel 3.52
Rekapitulasi Jawaban Responden mengenai Variabel Prestasi Akademik

No	Item Pertanyaan	Jumlah Responden	Skor										Skor Total	Mean
			5		4		3		2		1			
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
40	Pa1	52	46	88.5	6	11.5	0	0	0	0	0	0	254	4,88
41	Pa2	52	42	80.8	10	19.2	0	0	0	0	0	0	250	4,81
42	Pa3	52	40	76.9	12	23.1	0	0	0	0	0	0	248	4,77
Mean Skor Variabel												752	4,82	
Keterangan:														
Pa1	IPK Semester 1													
Pa2	IPK Semester 2													
Pa3	IPK Semester 3													

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 3.52 diketahui bahwa nilai rata - rata skor variabel prestasi akademik adalah 4,82. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden menilai baik terhadap Prestasi akademik terlihat dari nilai IPK mahasiswa semester 1, semester 2, dan semester 3 yang tinggi.